

## **Bab 5 Indeks Nilai Tukar Petani Kabupaten Ciamis**

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah, walaupun saat ini kontribusinya terus menurun dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ciamis, tetapi cukup berperan nyata dalam penyerapan tenaga kerja, dan sumber pendapatan utama sebagian masyarakat, serta perannya dalam penyediaan pangan, pakan, bahan baku industri dan ekspor.

Nominal Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor pertanian terus meningkat. Data Tahun 2015, capaian NTB sektor pertanian mencapai Rp 5,184 trilyun, sedangkan pada tahun 2015 capaian NTB sektor pertanian menjadi Rp 5,590 trilyun. Walaupun demikian, percepatan transformasi ekonomi Kabupaten Ciamis yang bergeser dari dominasi sektor primer ke arah dominasi sektor sekunder yang menyebabkan laju pertumbuhan di berbagai sektor di luar pertanian tumbuh lebih tinggi dibanding sektor pertanian, sehingga kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan total PDRB cenderung menurun. Penurunan kontribusi sektor juga dipandang sebagai akibat menyusutnya luas lahan pertanian dan lambatnya kenaikan harga produk pertanian dibanding produk lainnya, serta kondisi iklim yang kurang kondusif. Fenomena ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Ciamis mengalami pergeseran dari per-ekonomian agraris menuju industrialisasi.

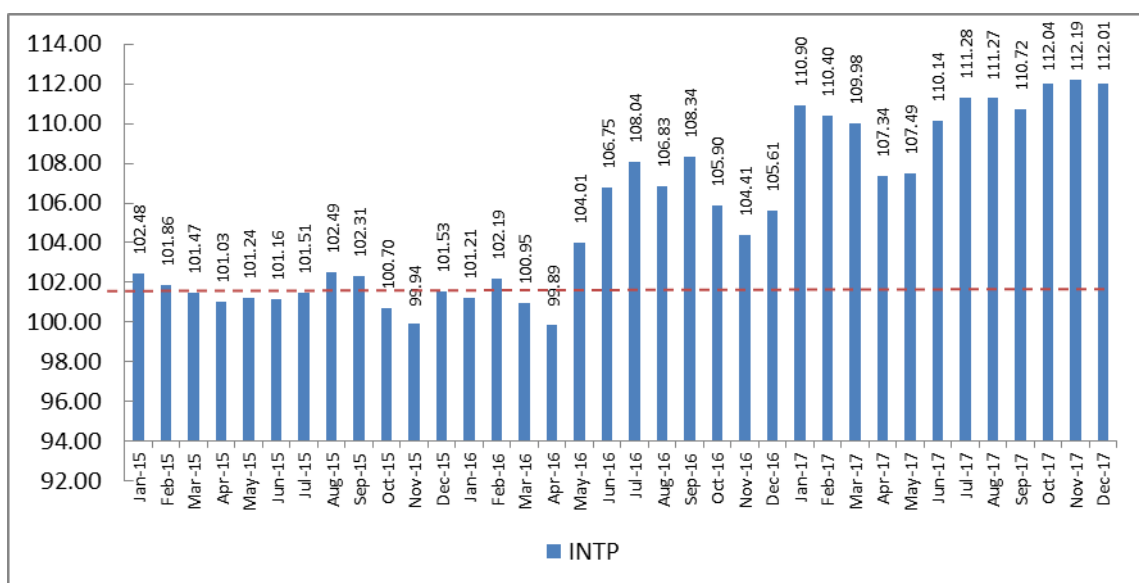
Pembangunan pertanian berorientasi ke arah perbaikan kesejahteraan pelaku pembangunan, yaitu petani. Oleh karena itu, sangat relevan untuk mengkaji dampak pembangunan yang dilaksanakan terhadap kesejahteraan petani. Kajian tersebut terutama ditujukan untuk menilai kebijakan yang memberi dampak positif, negatif, atau netral terhadap produksi dan kesejahteraan petani. Salah satu indikator/alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan petani adalah Indeks Nilai Tukar Petani (INTP). INTP merupakan ukuran kemampuan daya beli/daya tukar petani terhadap barang yang dibeli petani. Peningkatan nilai tukar petani menunjukkan peningkatan kemampuan riil petani dan mengindikasikan peningkatan kesejahteraan petani, atau sebaliknya. Pengetahuan secara mendalam tentang perilaku nilai tukar petani, dampak pembangunan, dan identifikasi faktor-faktor penentu nilai tukar akan sangat berguna bagi perencanaan kebijakan pembangunan, perbaikan program-program pembangunan kedepan.

Unsur penting yang dijadikan sebagai indikator kesejahteraan petani adalah besarnya pendapatan dan perimbangannya dengan pengeluaran. Dalam kaitan tersebut salah satu alat ukur yang sering digunakan adalah Indeks Nilai Tukar Petani (INTP). Perhitungan INTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Nilai tukar petani menggambarkan tingkat daya tukar/daya beli petani terhadap produk yang dibeli/dibayar petani yang mencakup konsumsi dan input produksi yang dibeli. Semakin tinggi nilai tukar petani, semakin baik daya beli petani terhadap produk konsumsi dan input produksi tersebut, dan berarti secara relatif lebih sejahtera.

### 5.1. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) didefinisikan sebagai rasio antara harga yang diterima petani (HT) dengan harga yang dibayar petani (HB). HT dan HB merupakan harga tertimbang dari harga-harga pembentuknya (harga komoditas dan harga barang konsumsi dan sarana produksi) dengan pembobot besarnya nilai produksi yang dijual dan nilai yang dibeli petani. Dengan demikian pembentukan INTP merupakan mekanisme yang kompleks berkaitan dengan aspek pendapatan petani dan aspek pengeluaran (konsumsi) petani. Adanya keragaman setiap daerah dalam hal sumberdaya dan produksi pertanian, komoditas yang dihasilkan dan teknologi, serta keragaman dalam pola konsumsi akan menyebabkan keragaman pembentukan harga-harga dan keragaman INTP.

**Gambar 5.1.**  
**Trend Indeks Nilai Tukar Petani (INTP) Periode 2015-2017**

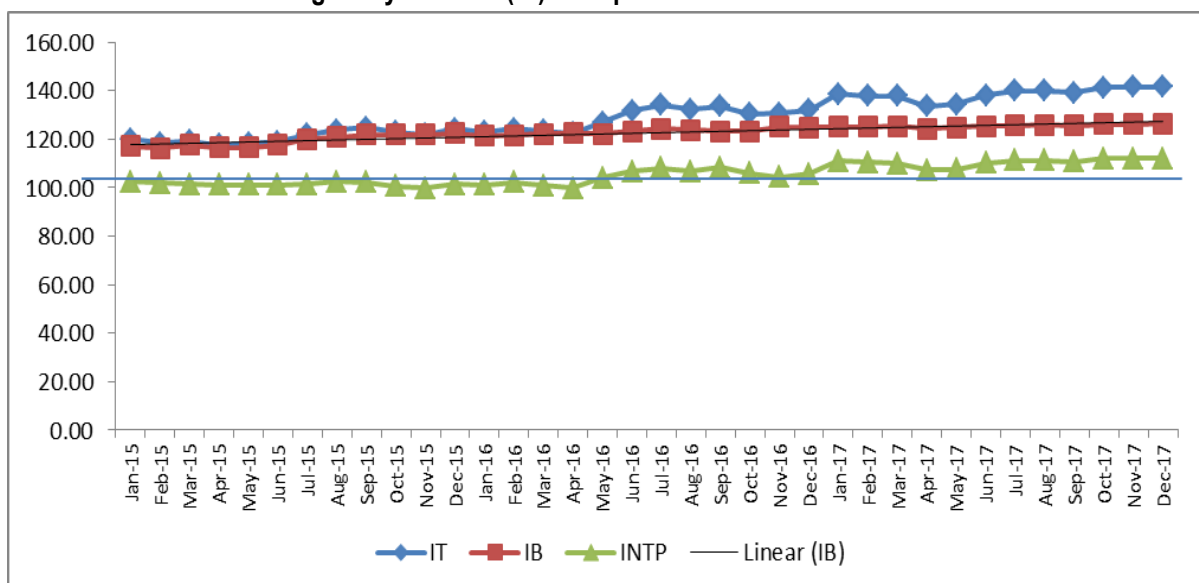


Sumber: Diskominfo-BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Penghitungan INTP Kabupaten Ciamis Periode 2015-2017 menggunakan tahun dasar 2012 (NTP 2012=100). Perkembangan INTP Kabupaten Ciamis cukup fluktuatif sepanjang tiga tahun terakhir namun cenderung menunjukkan *trend* meningkat. INTP Kabupaten Ciamis bulan Desember 2017 sebesar 112,01 atau naik sebesar 6,06 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Di bulan Desember 2016 capaian INTP Kabupaten Ciamis sebesar 105,61 dan daya beli petani sepanjang tahun 2017 mencapai puncaknya di bulan November 2017, yaitu sebesar 112,19. Sedangkan daya beli petani paling rendah terjadi di bulan April 2017 dengan INTP sebesar 107,34. Dibandingkan tahun dasar 2012, umumnya nilai tukar petani pada tahun 2017 lebih baik ditunjukkan dengan angka INTP yang selalu berada di atas angka 100.

Perilaku INTP seperti diuraikan di atas tidak lepas dari pergerakan nilai marginal faktor-faktor penyusunnya, yaitu perilaku indeks harga yang diterima petani (IT) maupun indeks harga yang dibayar petani (IB). Gambar 5.2 menunjukkan bahwa perilaku INTP dibandingkan perilaku IT dan IB tidak banyak perubahan dari bulan dasar. Kondisi bulan Desember Tahun 2012 dengan Desember 2017 (lihat tabel lampiran). Selama Periode 2012-2017, harga yang diterima petani dan yang dibayar petani meningkat secara simultan, namun harga yang diterima petani meningkat lebih tinggi (15,34 point) dibandingkan harga yang dibayar (3,19 point), sehingga terjadi kesenjangan antara harga yang diterima dan dibayar petani (12,15 point) berakibat nilai INTP berada di atas angka 100 yang berarti daya beli petani lebih baik jika dibandingkan tahun dasarnya (tahun 2012).

**Gambar 5.2.**  
Trend Indeks Nilai Tukar Petani (INTP), Indeks Yang Diterima Petani (IT)  
dan Indeks Yang Dibayar Petani (IB) Kabupaten Ciamis Selama Periode 2015-2017

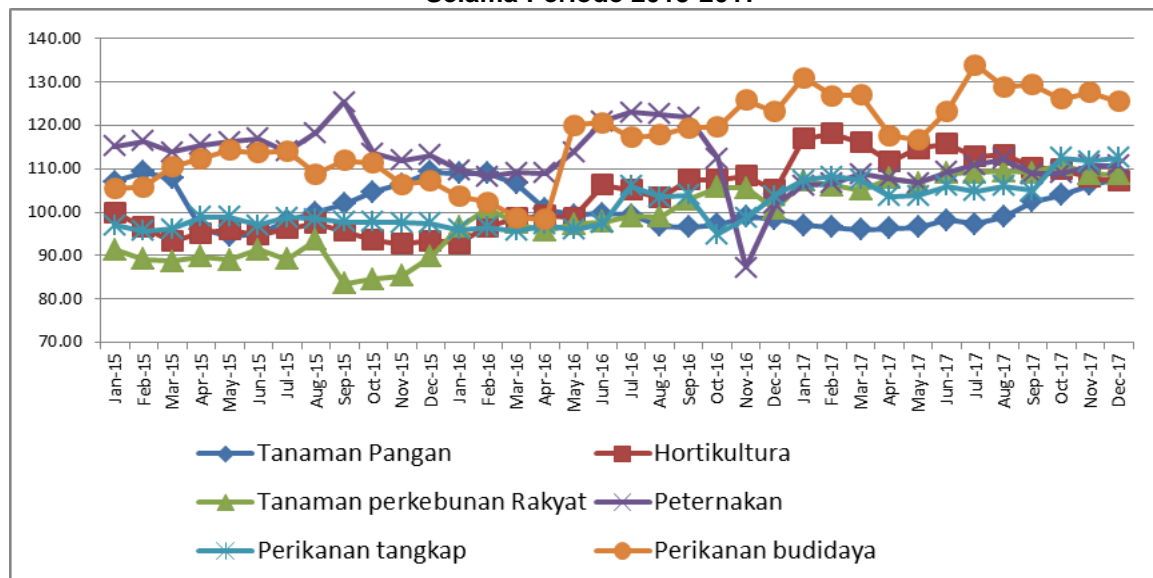


Sumber: Diskominfo-BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Dengan asumsi bahwa kuantitas produksi komoditas yang dihasilkan petani tetap bersamaan dengan perubahan harga-harga barang konsumsi dan produksi, perilaku INTP di atas mencerminkan bahwa daya beli petani relatif naik selama periode tersebut atau nilai tukar petani meningkat. Apabila diukur dengan kriteria standar hidup, hampir sepanjang 4 (empat) tahun terakhir, petani relatif lebih sejahtera yang ditunjukkan oleh peningkatan INTP kecuali tertekan mulai dari pertengahan Tahun 2015 sampai dengan pertengahan Tahun 2016 serta di triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2017. Jika dilihat komponen INTP pada 6 (enam) subsektor pertanian, selama periode Tahun 2015 hingga Tahun 2017 capaian INTP sub sektor perikanan khususnya perikanan budidaya relatif paling baik dibanding subsektor lainnya.

Selain INTP dihitung juga Indeks Nilai Tukar Usaha Petani (INTUP). Indeks Nilai Tukar Usaha Petani dihitung dengan mengeluarkan pengeluaran konsumsi rumahtangga petani sehingga yang diperhitungkan hanya biaya produksi dan barang modal. Capaian INTUP di bulan Desember 2017 sebesar 116,36 hanya berbeda 4,35 point saja dengan nilai INTPnya yang hanya mencapai angka 112,01.

**Gambar 5.3.**  
**Trend Indeks Nilai Tukar Petani (INTP) Per Subsektor**  
**Selama Periode 2015-2017**



Sumber: Diskominfo-BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

## 5.2. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani (IT) menunjukkan fluktuasi dari harga-harga komoditas yang dihasilkan petani. Secara gabungan dari enam subsektor indeks harga yang diterima petani (IT) tertinggi telah mencapai 141,57 (Desember 2017), artinya telah terjadi peningkatan harga-harga komoditas sebesar 41,57 persen selama 5

(lima) tahun terakhir sejak Tahun 2012 (tahun dasar). Jika dirinci per subsektor indeks tertinggi, IT subsektor Tanaman Pangan sebesar 142,63 (Desember 2017), IT subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 152,66 (Februari 2017), IT Subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 139,17 (Oktober 2017), IT Subsektor Peternakan sebesar 120,09 (Agustus 2017), IT Subsektor Perikanan Tangkap sebesar 153,51 (Desember 2017) dan IT Subsektor Perikanan Budidaya sebesar 161,05 (September 2017). Beragamnya puncak indeks tertinggi yang dicapai oleh masing-masing subsektor dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh pertanian selain pengaruh musim juga pengaruh *suplay* dan *demand* dalam mekanisme pasar.

**Tabel 5.1.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani (INTP)**  
**Kabupaten Ciamis Periode Tahun 2016-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	122.85	121.38	101.21
Feb-16	124.32	121.65	102.19
Mar-16	123.45	122.28	100.95
Apr-16	122.31	122.45	99.89
May-16	127.06	122.16	104.01
Jun-16	131.62	123.30	106.75
Juli-16	134.19	124.20	108.04
Agus-16	132.16	123.71	106.83
Sept-16	133.61	123.33	108.34
Okt-16	130.39	123.13	105.90
Nov-16	130.60	125.09	104.41
Des-16	131.88	124.88	105.61
Jan-17	138.66	125.03	110.90
Feb-17	137.98	124.98	110.40
Mar-17	137.81	125.31	109.98
Apr-17	133.56	124.43	107.34
May-17	134.27	124.92	107.49
Jun-17	138.18	125.45	110.14
Jul-17	139.88	125.70	111.28
Aug-17	139.95	125.78	111.27
Sep-17	139.15	125.68	110.72
Oct-17	141.24	126.07	112.04
Nov-17	141.59	126.20	112.19
Dec-17	141.57	126.40	112.01

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

### 5.3. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Dari perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (IB) dapat dilihat fluktuasi dari harga-harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani serta barang dan jasa yang diperlukan petani dalam proses produksi hasil pertaniannya. Pada bulan Desember 2017, secara gabungan indeks harga yang dibayar petani (IB) adalah 126,40 atau naik 26,40 persen selama 5 (lima) tahun terakhir dari Tahun 2012-2017. Dirinci per subsektor kondisi Desember Tahun 2017, IB Subsektor Tanaman Pangan sebesar 132,41, IB subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 131,98, IB Subsektor Peternakan sebesar 106,90 dan IB Subsektor Perikanan Tangkap sebesar 136,43, IB Subsektor Perikanan Budidaya sebesar 124,99 dan IB Subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 125,66.

**Tabel 5.2.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Usaha Petani (INTUP)**  
**Kabupaten Ciamis Periode Tahun 2016-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks biaya produksi dan barang modal yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	122.85	120.39	102.04
Feb-16	124.32	120.68	103.02
Mar-16	123.45	120.76	102.22
Apr-16	122.31	120.47	101.53
May-16	127.06	119.77	106.09
Jun-16	131.62	122.48	107.46
Juli-16	134.19	123.11	109.00
Agus-16	132.16	122.91	107.53
Sept-16	133.61	121.93	109.58
Okt-16	130.39	120.87	107.88
Nov-16	130.60	124.22	105.14
Des-16	131.88	122.49	107.67
Jan-17	138.660	122.320	113.358
Feb-17	137.975	122.203	112.907
Mar-17	137.810	121.655	113.279
Apr-17	133.559	121.755	109.695
May-17	134.272	122.174	109.903
Jun-17	138.176	122.509	112.788
Jul-17	139.875	121.418	115.201
Aug-17	139.955	121.710	114.991
Sep-17	139.148	121.298	114.716
Oct-17	141.241	121.476	116.271
Nov-17	141.587	121.485	116.547
Dec-17	141.572	121.670	116.358

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTUP 2017

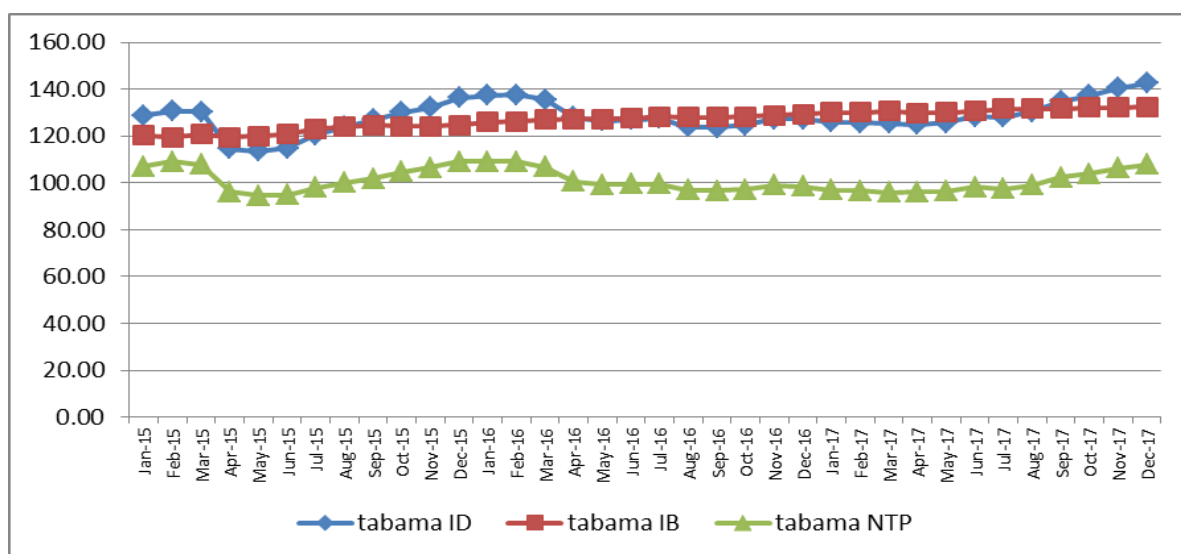
Pada bulan Desember 2017, indeks yang dibayar petani untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 126,40. Secara rinci, IB tersebut dipengaruhi oleh indeks harga kelompok konsumsi rumahtangga sebesar 129,08 dan indeks harga kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 121,67.

Andil terbesar dalam indeks konsumsi rumahtangga dipengaruhi oleh peningkatan harga kelompok kesehatan (154,38) disusul oleh kelompok makanan jadi (137,28) dan kelompok bahan makanan (129,07). Urutan berikutnya adalah kelompok perumahan, sandang dan pendidikan serta transportasi dan komunikasi. Sedangkan indeks yang dibayar petani untuk barang dan jasa yang diperlukan petani dalam proses produksi hasil pertanian sebesar 121,67. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, maka Andil terbesar dipengaruhi oleh peningkatan harga upah buruh (142,66), kemudian biaya sewa dan pengeluaran lainnya (136,40), disusul transportasi (131,81), kelompok penambahan barang modal (130,19) dan terakhir bibit (112,96) dan pupuk (96,72).

#### 5.4. INTP Subsektor Tanaman Pangan

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (INTP-P) Desember 2017 sebesar 107,72 dengan indeks yang diterima (IT-P) sebesar 142,63 dan indeks yang dibayar (IB-P) sebesar 132,41. Jika dilihat lebih rinci, IT-P diperoleh dari indeks harga kelompok padi-padian sebesar 143,16 dan kelompok palawija sebesar 139,13 artinya kenaikan harga komoditas kelompok padi-padian lebih cepat dibandingkan dengan komoditas palawija.

**Gambar 5.4.**  
**Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan**  
**Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017**



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks yang dibayar petani pada subsektor tanaman pangan di bulan yang sama untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 129,79, sedangkan untuk barang dan jasa yang diperlukan petani dalam proses produksi hasil pertanian sebesar 139,91. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, indeks harga kelompok bibit sebesar 149,13, kelompok obat-obatan dan pupuk sebesar 126,46, kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 129,04, kelompok transportasi sebesar 139,74, kelompok penambahan barang modal sebesar 155,63 serta kelompok upah buruh tani sebesar 148,25. Jika kita lihat indeks kelompok pengeluaran sepanjang Tahun 2017, maka kelompok pengeluaran yang paling membebani petani tanaman pangan dan cukup krusial adalah kelompok barang modal dan kelompok transportasi yang indeksnya cenderung meningkat.

**Tabel 5.3.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2015-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	137.41	126.02	109.04
Feb-16	137.66	126.27	109.02
Mar-16	135.54	127.06	106.67
Apr-16	128.09	127.26	100.65
May-16	126.46	127.25	99.38
Jun-16	127.00	127.49	99.62
Juli-16	127.47	128.20	99.43
Agus-16	123.92	127.97	96.83
Sept-16	123.67	128.02	96.60
Okt-16	124.60	128.29	97.12
Nov-16	127.39	128.75	98.94
Des-16	127.29	129.22	98.51
Jan-17	126.09	130.04	96.96
Feb-17	125.71	130.15	96.59
Mar-17	125.55	130.77	96.01
Apr-17	124.89	129.80	96.22
May-17	125.65	130.15	96.55
Jun-17	128.25	130.67	98.15
Jul-17	128.15	131.65	97.34
Aug-17	130.30	131.68	98.95
Sep-17	134.83	131.67	102.40
Oct-17	137.36	132.18	103.92
Nov-17	140.58	132.26	106.30
Dec-17	142.63	132.41	107.72

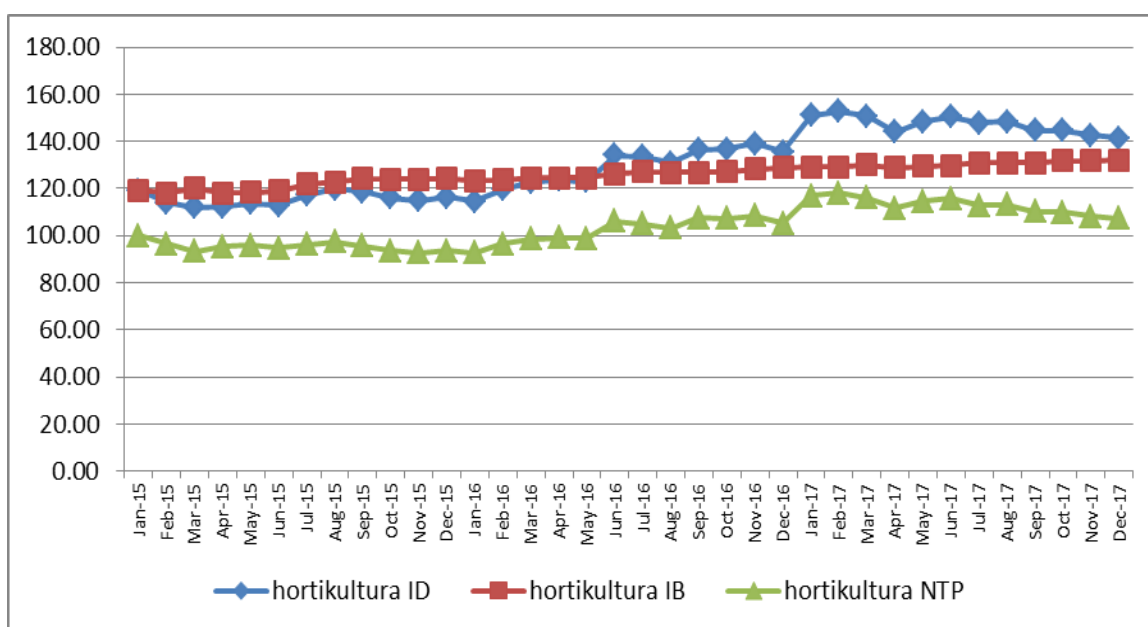
Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017



## 5.5. INTP Subsektor Hortikultura

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (INTP-H) Desember 2017 sebesar 107,19 dengan indeks yang diterima petani hortikultura (IT-H) sebesar 141,47 dan indeks yang dibayar petani hortikultura (IB-H) sebesar 131,98. Jika dilihat lebih rinci, IT-H diperoleh dari indeks harga kelompok sayur-sayuran sebesar 161,07, kelompok buah-buahan sebesar 125,69 dan kelompok tanaman obat sebesar 133,77. Demikian juga IB-H diperoleh dari sektor konsumsi rumah tangga sebesar 130,67 serta sektor biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 135,94.

**Gambar 5.5.**  
**Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura**  
**Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017**



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks yang dibayar petani pada subsektor hortikultura di bulan yang sama untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 130,67, sedangkan untuk barang dan jasa yang diperlukan petani dalam proses produksi hasil pertanian sebesar 135,94. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, indeks harga kelompok bibit sebesar 154,37, kelompok obat-obatan dan pupuk sebesar 132,56, kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 121,68, kelompok transportasi sebesar 151,66, kelompok penambahan barang modal sebesar 102,30 serta kelompok upah buruh tani sebesar 147,13. Kelompok pengeluaran yang paling membebani petani hortikultura adalah kelompok bibit disusul dengan biaya transportasi dan pupuk serta obat-obatan.

**Tabel 5.4.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2016-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	114.55	123.4	92.8
Feb-16	119.43	123.6	96.6
Mar-16	122.75	124.5	98.6
Apr-16	123.59	124.6	99.2
May-16	123.09	124.6	98.8
Jun-16	134.08	126.2	106.3
Juli-16	133.67	127.2	105.1
Agus-16	131.07	126.8	103.3
Sept-16	136.34	126.8	107.5
Okt-16	136.73	127.3	107.4
Nov-16	139.03	128.3	108.3
Des-16	135.48	128.9	105.1
Jan-17	150.94	129.11	116.91
Feb-17	152.66	129.28	118.09
Mar-17	150.79	129.98	116.01
Apr-17	144.07	129.00	111.68
May-17	148.36	129.37	114.68
Jun-17	150.33	129.87	115.75
Jul-17	147.77	130.91	112.89
Aug-17	148.30	130.91	113.28
Sep-17	144.53	131.03	110.31
Oct-17	144.78	131.70	109.93
Nov-17	142.68	131.91	108.16
Dec-17	141.47	131.98	107.19

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

## 5.6. INTP Subsektor Peternakan

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (INTP-Pt) Desember 2017 sebesar 110,75 dengan indeks yang diterima peternak (IT-Pt) sebesar 118,39 dan indeks yang dibayar peternak (IB-Pt) sebesar 106,90. Jika dilihat lebih rinci, IT-Pt diperoleh dari indeks harga kelompok ternak besar sebesar 126,85, kelompok ternak kecil sebesar 91,97, kelompok unggas sebesar 125,39 dan kelompok hasil ternak sebesar 123,88. Demikian juga IB-Pt diperoleh dari sektor konsumsi rumah tangga sebesar 129,38 dan sektor biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 91,06.

**Tabel 5.5.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2016-2017**

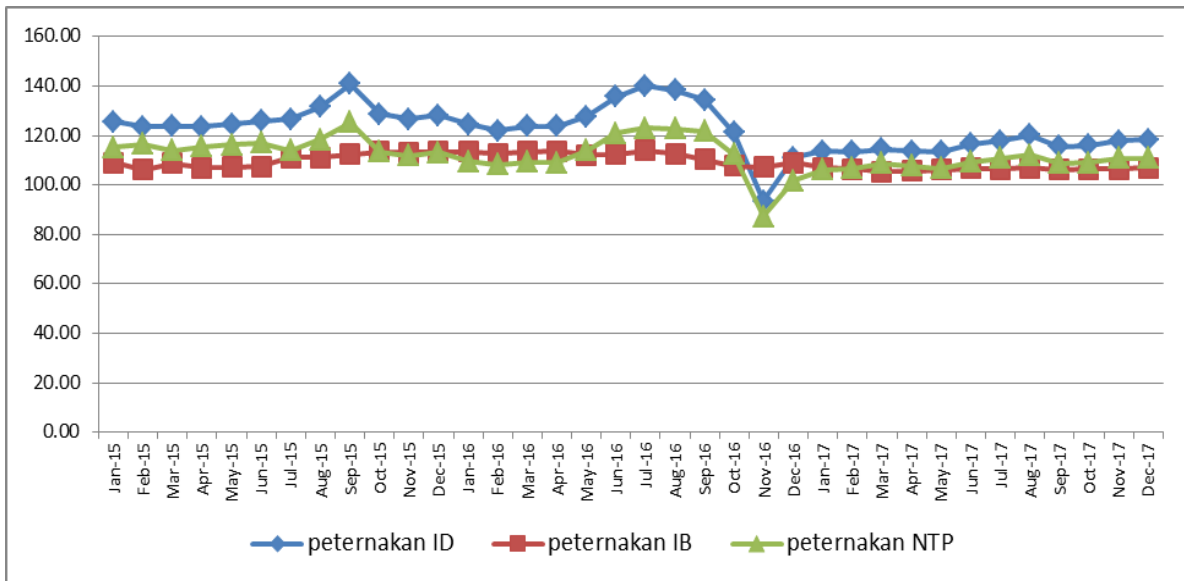
Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	124.49	113.49	109.69
Feb-16	122.00	112.69	108.27
Mar-16	123.84	113.42	109.18
Apr-16	123.91	113.71	108.96
May-16	127.65	112.08	113.90
Jun-16	135.80	112.33	120.90
Juli- 16	140.25	113.93	123.11
Agus-16	138.29	112.75	122.65
Sept-16	134.40	110.32	121.83
Okt-16	121.13	107.74	112.43
Nov-16	93.60	107.31	87.22
Des-16	111.07	109.08	101.83
Jan-17	113.64	107.08	106.13
Feb-17	113.56	106.50	106.63
Mar-17	114.60	105.30	108.83
Apr-17	113.82	105.62	107.77
May-17	113.33	106.16	106.76
Jun-17	116.56	106.65	109.29
Jul-17	117.91	106.38	110.83
Aug-17	120.09	106.98	112.25
Sep-17	115.54	106.12	108.87
Oct-17	115.92	106.38	108.97
Nov-17	117.92	106.47	110.76
Dec-17	118.39	106.90	110.75

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks yang dibayar peternak pada kelompok barang dan jasa yang diperlukan mereka dalam proses produksi yang sebesar 91,06, bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluarannya, indeks harga benih sebesar 122,13, indeks harga kelompok pupuk dan obat-obatan sebesar 55,53, kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 103,04, kelompok transportasi sebesar 101,07, kelompok penambahan barang modal sebesar 106,70 serta kelompok upah buruh sebesar 141,81. Kelompok pengeluaran yang paling membebani peternak adalah kelompok bibit/benih yang indeksnya terus meningkat. Kondisi ini juga didukung oleh keluhan para peternak khususnya ayam petelur dan ayam pedaging harga bibit/DOC terus merangkak naik.

**Gambar 5.6.**

**Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan  
Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017**

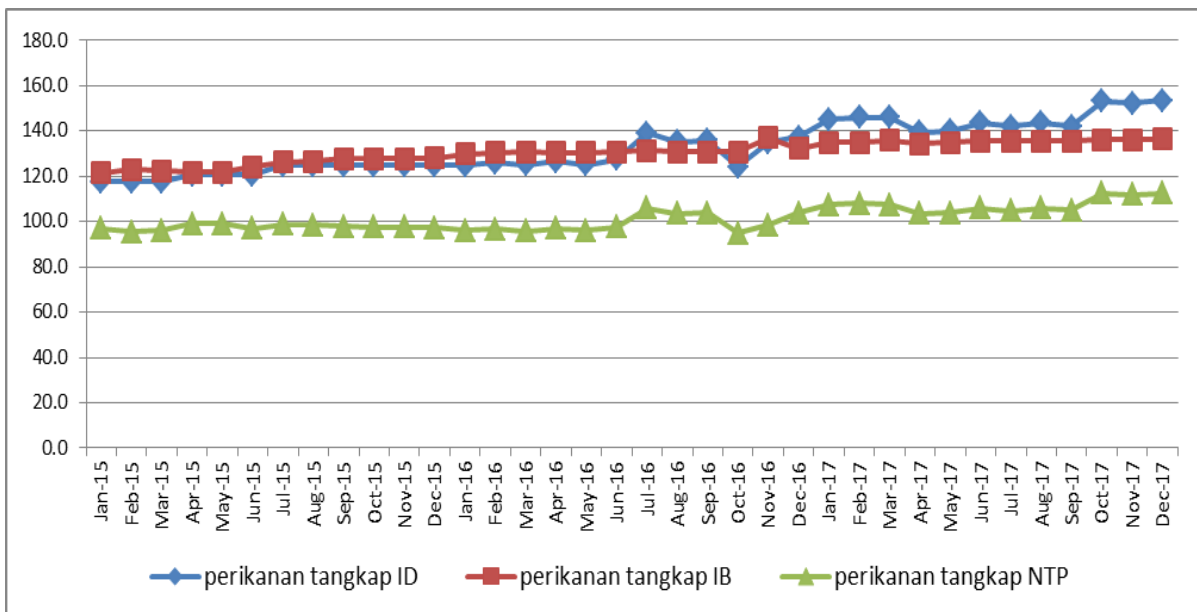


Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

**5.7. INTP Subsektor Perikanan Tangkap**

**Gambar 5.7.**

**Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap  
Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017**



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Desember 2017 sebesar 112,52 dengan indeks yang diterima nelayan/tangkap ikan sebesar 153,51 dan indeks yang dibayar nelayan/tangkap ikan sebesar 136,43. Dengan melihat indeksnya, jenis komoditas perikanan tangkap yang paling dominan ada di wilayah Kabupaten Ciamis adalah penangkapan kodok, ikan mas, udang dan ikan tawes/sepat. Demikian juga IB-Pi diperoleh dari sektor konsumsi rumah tangga sebesar 127,80 serta sektor biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 149,44.

**Tabel 5.6.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2016-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	124.79	129.98	96.01
Feb-16	125.90	130.34	96.60
Mar-16	124.97	130.65	95.66
Apr-16	126.69	130.45	97.12
May-16	125.20	130.41	96.00
Jun-16	127.37	130.64	97.50
Juli-16	139.17	131.24	106.04
Agus-16	135.26	130.67	103.51
Sept-16	135.92	130.74	103.96
Okt-16	124.15	130.78	94.93
Nov-16	135.05	136.97	98.60
Des-16	137.25	132.19	103.83
Jan-17	138.66	122.32	113.36
Feb-17	137.98	122.20	112.91
Mar-17	137.81	121.66	113.28
Apr-17	133.56	121.75	109.70
May-17	134.27	122.17	109.90
Jun-17	138.18	122.51	112.79
Jul-17	139.88	121.42	115.20
Aug-17	139.95	121.71	114.99
Sep-17	139.15	121.30	114.72
Oct-17	141.24	121.48	116.27
Nov-17	141.59	121.49	116.55
Dec-17	141.57	121.67	116.36

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

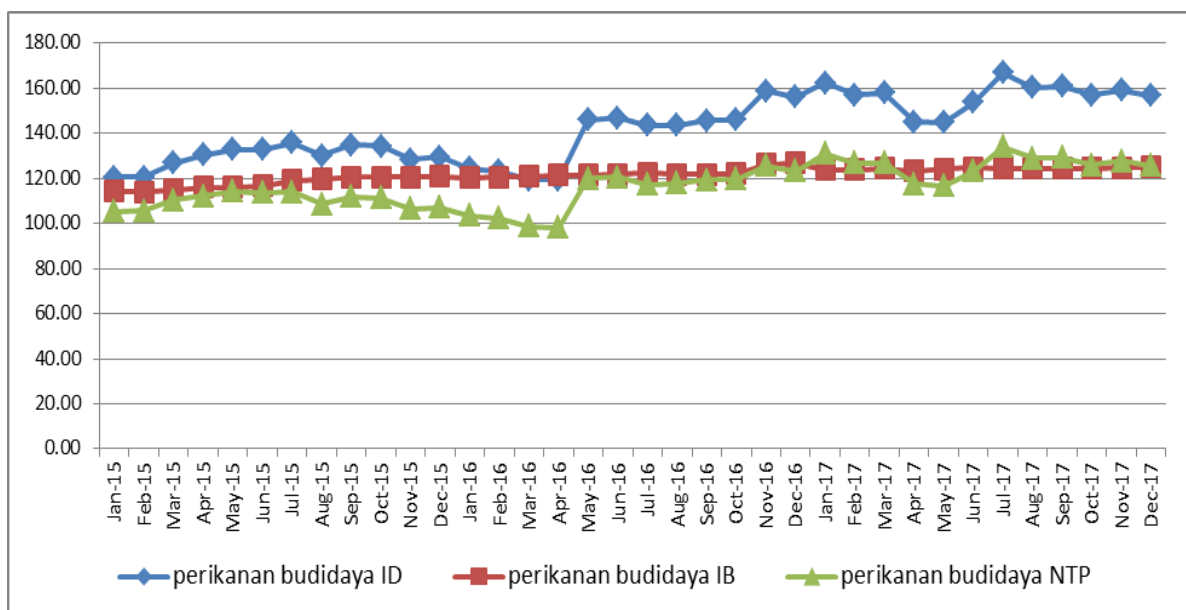
Indeks yang dibayar nelayan/penangkapan ikan pada subsektor perikanan untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 127,80, sedangkan untuk barang dan jasa yang diperlukan nelayan/pembudidaya ikan dalam proses produksi sebesar

149,44. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, indeks harga kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 163,84, kelompok transportasi sebesar 128,08, dan kelompok barang modal sebesar 157,11. Kelompok pengeluaran yang paling membebani nelayan/penangkapan ikan adalah kelompok biaya transportasi.

### 5.8. INTP Subsektor Perikanan Budidaya

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Desember 2017 sebesar 125,55 dengan indeks yang diterima nelayan/budidaya ikan sebesar 124,99 dan indeks yang dibayar nelayan/budidaya ikan sebesar 156,93. Dengan melihat indeksnya, jenis komoditas perikanan budidaya yang paling dominan ada di wilayah Kabupaten Ciamis adalah budidaya ikan bawal, nilem, mujair, ikan mas, ikan gurame dan ikan nila. Demikian juga IB-Pi diperoleh dari sektor konsumsi rumah tangga pada bulan Desember 2017 sebesar 126,79 serta sektor biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 119,02.

**Gambar 5.8.**  
**Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya**  
**Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017**



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks yang dibayar nelayan/Budidaya ikan pada subsektor perikanan untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 127,79, sedangkan untuk barang dan jasa yang diperlukan nelayan/pembudidaya ikan dalam proses produksi sebesar 119,02. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, indeks harga

kelompok benih/bibit sebesar 85,50, indeks harga kelompok pupuk dan obat-obatan sebesar 143,37, indeks harga kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 116,21, kelompok transportasi sebesar 95,70, dan kelompok barang modal sebesar 123,66 dan indeks harga kelompok upah sebesar 108,24. Jika melihat komposisi indeks maka, kelompok pengeluaran yang paling membebani nelayan/budidaya ikan adalah kelompok biaya transportasi dan biaya obat-obatan.

**Tabel 5.7.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2016-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	124.61	120.23	103.65
Feb-16	123.43	120.63	102.32
Mar-16	119.41	120.98	98.71
Apr-16	119.41	121.52	98.27
May-16	145.91	121.48	120.11
Jun-16	146.82	121.74	120.60
Juli-16	143.52	122.46	117.20
Agus-16	143.52	121.82	117.81
Sept-16	145.71	121.94	119.50
Okt-16	145.99	121.99	119.68
Nov-16	158.85	126.28	125.80
Des-16	156.26	126.85	123.19
Jan-17	162.41	123.97	131.01
Feb-17	157.10	123.88	126.82
Mar-17	158.01	124.43	126.98
Apr-17	145.00	123.24	117.65
May-17	144.97	124.22	116.71
Jun-17	153.83	124.76	123.30
Jul-17	166.83	124.55	133.94
Aug-17	160.48	124.47	128.94
Sep-17	161.05	124.49	129.37
Oct-17	157.16	124.62	126.11
Nov-17	159.29	124.75	127.68
Dec-17	156.93	124.99	125.55

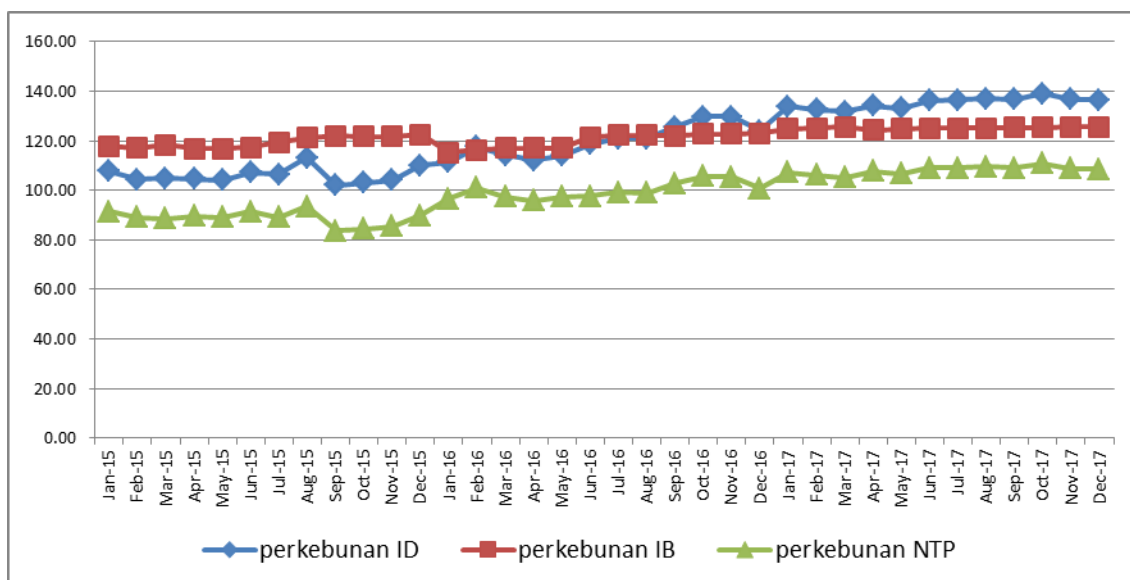
Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

## 5.9. INTP Subsektor Perkebunan Rakyat

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat Desember 2017 sebesar 108,62 dengan indeks yang diterima petani perkebunan sebesar 136,49 dan indeks yang dibayar petani perkebunan sebesar 125,66. Dengan melihat indeksnya, jenis komoditas perkebunan rakyat yang paling dominan ada di wilayah Kabupaten Ciamis adalah perkebunan Kelapa, Kopi, Kakao, Cengkeh, Lada/Merica, Pala dan Kapulaga serta Buah Aren/Enau. Demikian juga indeks dibayar petani perkebunan rakyat diperoleh dari sektor konsumsi rumah tangga pada bulan Desember 2017 sebesar 128,76 serta sektor biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 120,20.

Gambar 5.9.

Trend Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Perkebunan Rakyat Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2017



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017

Indeks yang dibayar petani perkebunan rakyat pada subsektor perkebunan rakyat untuk barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani sebesar 128,76, sedangkan untuk barang dan jasa yang diperlukan petani perkebunan rakyat dalam proses produksi sebesar 120,20. Bila dirinci menurut keenam kelompok pengeluaran yang diperlukan, indeks harga kelompok benih/bibit sebesar 113,64, indeks harga kelompok pupuk dan obat-obatan sebesar 78,73, indeks harga kelompok sewa lahan, pajak dan lainnya sebesar 97,32, kelompok transportasi sebesar 153,25, dan kelompok barang modal sebesar 131,82 dan indeks harga kelompok upah sebesar 145,77. Jika melihat komposisi indeks maka, kelompok pengeluaran yang paling membebani petani perkebunan rakyat adalah kelompok biaya transportasi dan biaya upah.



**Tabel 5.8.**  
**Capaian Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat**  
**Kabupaten Ciamis Periode 2015-2017**

Bulan	Indeks Harga yang Diterima Petani	Indeks Harga yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
[1]	[2]	[3]	[4]
Jan-16	111.27	115.16	96.63
Feb-16	117.51	116.38	100.96
Mar-16	114.17	117.09	97.51
Apr-16	112.18	117.20	95.72
May-16	114.06	117.16	97.35
Jun-16	118.67	121.41	97.74
Juli- 16	121.06	122.19	99.08
Agus-16	120.91	122.20	98.94
Sept-16	125.65	122.11	102.89
Okt-16	129.75	122.70	105.75
Nov-16	129.68	122.88	105.53
Des-16	123.96	123.10	100.70
Jan-17	133.88	124.94	107.16
Feb-17	132.70	125.01	106.15
Mar-17	131.96	125.54	105.11
Apr-17	134.13	124.43	107.80
May-17	133.25	124.75	106.81
Jun-17	136.37	125.19	108.94
Jul-17	136.57	125.21	109.07
Aug-17	137.05	125.23	109.44
Sep-17	136.73	125.30	109.12
Oct-17	139.17	125.45	110.93
Nov-17	136.70	125.60	108.84
Dec-17	136.49	125.66	108.62

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, Perhitungan INTP 2017